

ABSTRAK

Ari Muhammad Syafari: *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Problem-Based Learning pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA 1 dan IPS 1 SMAN 1 Soreang materi Toleransi, Rukun dan Menghindarkan Diri dari Tindak Kekerasan)*

Berdasarkan studi pendahuluan di Kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1 SMAN 1 Soreang, cara mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran yang biasa, yang lebih cenderung bersifat berpusat pada guru seperti metode ceramah dimana siswa lebih banyak diam untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang baik, diantaranya ialah model kooperatif learning tipe *Group Investigation* dan *Problem-Based Learning*, yang diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi: 1) hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada Kelas XI IPA 1, 2) hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem-Based Learning* pada Kelas XI IPS 1, dan 3) perbandingan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan *Problem-Based Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi *Toleransi, Rukun, dan Menghindarkan Diri dari Tindak Kekerasan* di Kelas XI IPA 1 dan IPS 1 SMAN 1 Soreang

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan *Problem-Based Learning* diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model *Group Investigation* memiliki kelebihan memungkinkan menginvestigasi pemecahan masalah dalam belajar menurut kehendaknya sendiri. Sedangkan model *Problem-Based Learning* memiliki kelebihan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*, pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, *test tulis multiple choice* dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Subjek-subjek peneliti yang digunakan adalah siswa Kelas XI IPA 1 Model *Group Investigation* 30 siswa dan XI IPS 1 Model *Problem-Based Learning* 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* pada Kelas XI IPA 1 terlaksana dengan presentasi 100% (kriteria sangat baik) serta memperoleh nilai rata-rata hasil belajar *pretest* 73.13, *posttest* 79.96 dan *N-gain* 0.22. 2). hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe *Problem-Based Learning* pada Kelas XI IPS 1 terlaksana presentasi yaitu 94% (kriteria sangat baik) serta memperoleh nilai rata-rata hasil belajar *pretest* 49.70, *posttest* 77.90 dan *N-gain* 0.59. 3). Perbandingan hasil belajar antara kedua model tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan, dengan nilai *N-gain* 0,22 (kriteria rendah) untuk XI IPA 1 dan nilai *N-gain* 0,59 (kriteria sedang) untuk XI IPS. Sehingga Kelas XI

IPS 1 itu lebih besar peningkatan hasil belajarnya dibanding Kelas XI IPA 1 dengan selisih N-Gain 0.37.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG